

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor industri kini semakin sadar akan dampak negatif kegiatan usahanya terhadap lingkungan, sehingga pengelolaan rantai pasok berkelanjutan menjadi isu yang sangat penting. Manajemen rantai pasok ramah lingkungan merupakan metode atau strategi penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada perusahaan.

Salah satu strategi perusahaan adalah *Green Supply Chain Management*, yang bertujuan untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan dan industri yang merugikan lingkungan yang beroperasi di kawasan yang sangat sensitif terhadap lingkungan. *Green Supply Chain Management* juga merupakan solusi yang meningkatkan produktivitas. Hal ini juga berfokus pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Di era globalisasi, “hijau” terus menjadi topik yang hangat, terutama ketika perusahaan mulai fokus pada aspek lingkungan agar ramah lingkungan dan menghindari menghasilkan produk yang berbahaya lingkungan. (Octaviana *et al.*, 2024)

Perbandingan efisiensi industri pada periode terakhir dengan periode yang hendak tiba sehingga bisa dikenal apakah kinerjanya terjadi kenaikan ataupun kebalikannya menurun. Pengukuran kinerja ialah upaya menyamakan strategi ke dalam aksi buat menanggapi tujuan tertentu, tetapi butuh pula diukur serta digunakan selaku tujuan akhir untuk mengukur kinerja perusahaan, namun juga berkaitan dengan kemampuan dan proses yang telah dilaksanakan. Tidak hanya itu, manajemen bisa memakai pengukuran kinerja untuk mengevaluasi periode lebih dahulu serta melaksanakan aksi yang dibutuhkan buat memperbaikinya. (Galib dan Hidayat, 2018)

Distribusi ialah sesuatu aktivitas yang senantiasa jadi bagian dari operasional bisnis. Distribusi adalah proses penyampaian barang dari pemasok ke konsumen.

Selama pendistribusian, pengendalian mutu dicoba buat membenarkan produk yang hingga ke konsumen penuh standar serta memuaskan konsumen. Contoh distribusi yang membutuhkan pengawasan sangat ketat merupakan distribusi bahan sayuran. (Fanani et al., 2014)

PT. Bharany Tri Mitra adalah industri logistik serta distribusi yang memasok seluruh jenis sayuran serta buah-buahan kepada kontraktor catering di perusahaan PHE untuk memenuhi kebutuhan makanan pekerja di lepas pantai (*offshore*). Bahan makanan yang dikirimkan PT. Bharany Tri Mitra berupa bahan pangan kering, buah dan sayur. Kedua jenis produk tersebut dikirim menggunakan transportasi mobil *chiller* dan *freezer* yang berbeda. Sayuran yang berasal dari pasar disortir, dikemas dan dikirim dengan mobil *chiller* menuju ke Jetty Marunda untuk selanjutnya dikirim ke *offshore*.

Berdasarkan temuan dan informasi yang diberikan, kualitas bahan sayur menurun secara signifikan. Akibatnya, pemasok harus mengembalikan barang yang telah dikirim.

Tabel 1. 1 Data Cacat Sayur

Bulan	Pokcoy (kg)		Kangkung (kg)		Bayam (kg)		Total (kg)		Persentase Defect
	Defect	Order	Defect	Order	Defect	Order	Defect	Order	
Jan	2,0	30,0	9,0	35,0	4,0	35,0	15,0	100,0	15,0%
Feb	3,0	30,0	7,3	33,0	4,0	34,0	14,3	97,0	14,7%
Maret	0,7	27,0	9,7	32,0	1,3	32,5	11,7	91,5	12,8%
Apr	2,5	27,5	9,0	32,0	1,5	32,5	13,0	92,0	14,1%
Mei	0,0	25,0	0,0	31,0	0,0	32,0	0,0	88,0	0,0%
Jun	0,0	25,0	0,0	31,0	0,0	32,0	0,0	88,0	0,0%
Jul	0,0	25,7	0,0	31,0	0,0	32,0	0,0	88,7	0,0%
Agust	0,0	25,0	0,0	31,5	0,0	32,0	0,0	88,5	0,0%
Sept	2,9	25,0	10,5	31,5	3,0	32,0	16,4	88,5	18,5%
Okt	0,0	23,5	0,0	28,0	0,0	28,0	0,0	79,5	0,0%
Nov	0,0	22,0	0,0	27,0	0,0	27,0	0,0	76,0	0,0%
Des	0,0	20,0	0,0	25,0	0,0	26,0	0,0	71,0	0,0%
<b>Total</b>	<b>11,1</b>	<b>305,7</b>	<b>45,5</b>	<b>368,0</b>	<b>13,8</b>	<b>375,0</b>	<b>70,4</b>	<b>1048,7</b>	<b>6,7%</b>

Sumber : PT. Bharany Tri Mitra (2022-2023)

Pada tabel 1.1 terdapat jumlah data cacat sayur pada tahun 2022 – 2023. Sayuran yang mengalami cacat sayur pada tahun 2022 – 2023 yaitu sayur pakcoy, kangkung, dan bayam. Dari ketiga sayuran tersebut, yang memiliki *defect* tertinggi adalah sayuran kangkung yang memiliki *defect* sebesar 45,5 kg.

Tabel 1. 2 Data Keterlambatan Pengiriman

<b>Bulan</b>	<b>Terkirim (Kali Pengiriman)</b>	<b>Terlambat (Kali Pengiriman)</b>	<b>Total Pengiriman (Kali Pengiriman)</b>
Januari	4	1	5
Februari	5	0	5
Maret	4	1	5
April	5	0	5
Mei	5	0	5
Juni	5	0	5
Juli	4	1	5
Agustus	5	0	5
September	5	0	5
Oktober	4	1	5
November	5	0	5
Desember	4	1	5
<b>Total</b>	55	5	60

Sumber : PT. Bharany Tri Mitra (2022-2023)

Pada tabel 1.2 terdapat data keterlambatan pengiriman sayur ke pihak marunda. Dalam 1 tahun memiliki total pengiriman sebanyak 60 kali pengiriman dan terjadi keterlambatan dalam 1 tahun sebesar 5 kali pengiriman. Hal ini terjadi karena adanya kendala pada saat perjalanan ke Marunda.

Tabel 1. 3 Data Tingkat Penggunaan Alat Transportasi

No	Indikator	Standar Persentase	Aktual
1	<i>Speed</i>	Maks 80 km/jam	120 km/jam
2	Kapasitas	100%	120%
3	<i>Cost</i>	Rp 700.000,-	Rp 900.000,-
4	Keamanan	7 kali frekuensi per pengiriman	9 kali frekuensi per pengiriman

Sumber: PT. Bharany Tri Mitra (2022-2023)

Pada tabel 1.3 terdapat data tingkat penggunaan alat transportasi yang dimana terbagi menjadi 4 indikator yaitu *speed*, kapasitas, *cost* dan keamanan. Pada tabel ini menunjukkan data kecepatan aktual sebesar 120 km/jam yang melebihi dari standar persentase sebesar 80 km/jam. Hal tersebut mengakibatkan kerusakan pada produk sayuran yang akan dikirim ke marunda.

Tabel 1. 4 Ketidaksesuaian *Supply* Bahan Makanan PT. Bharany Tri Mitra

No	Kualitas	Kuantitas	Keterlambatan	Frekuensi / Tahun
1	Daun Kangkung Menguning	-	-	3 kg
2	-	Buah Pepaya tidak tersuplai	-	1 kg
3	-	-	5 jam	5 kali

Sumber : PT. Bharany Tri Mitra (2022-2023)

Pada tabel 1.4 terdapat data ketidaksesuaian *supply* bahan makanan pada PT. Bharany Tri Mitra. Data ketidaksesuaian *supply* bahan makanan dibagi menjadi 3 bagian yaitu kualitas, kuantitas dan keterlambatan yang mengalami ketidaksesuaian pada *supply* bahan makanan di PT. Bharany Tri Mitra. Standar maksimal kedatangan di lokasi pada hari Senin adalah maksimal pukul 07.00 WIB Sedangkan untuk hari Kamis, maksimal pukul 07.00 WIB.

Tabel 1. 5 Data Kinerja *Supply Chain* PT. Bharany Tri Mitra

No	Masalah Waktu <i>Packing</i>	Persentase	Kendala saat <i>Packing</i>	Persentase	Target
1	Sayuran yang tidak dikemas dengan baik	5%	Memilih material pengemasan yang sesuai dan mampu untuk melindungi sayuran dari benturan dan kerusakan fisik	2%	0%
2	Menyusun sayuran terlalu rapat dalam wadah atau kantong yang bisa menyebabkan sayuran rusak	5%	Menghindari penyimpanan sayuran di tempat tertutup	1%	
3	Penyimpanan sayuran pada suhu yang tidak sesuai dapat menyebabkan cepatnya pembusukan	5%	Menggunakan truk reefer atau mengemas dengan kantong es gel untuk menjaga suhu yang tepat dan memastikan sayuran tetap segar selama pengiriman	0%	
4	Memasukkan sayuran dengan karakteristik penyimpanan yang berbeda dalam satu wadah dapat	5%	Membungkus sayuran yang individu untuk melindungi setiap sayuran dari	0%	

	mempercepat pembusukan atau merusak sayuran lainnya.		benturan dan kerusakan fisik		
	<b>TOTAL</b>	20%	<b>TOTAL</b>	3%	0%

Sumber : PT. Bharany Tri Mitra (2022-2023)

Pada tabel 1.5 terdapat tabel kinerja *supply chain* di PT. Bharany Tri Mitra. Tabel ini mengetahui apa saja masalah waktu *packing* dan kendala saat *packing*. Total persentase dari masalah waktu *packing* sebesar 20% dan total persentase dari kendala saat *packing* sebesar 3%. Keduanya tidak memenuhi kriteria target sebesar 0%.

Berdasarkan data-data di atas, maka peneliti masih mempunyai keyakinan bahwa biaya operasional yang terkait tentang *supply chain* masih dapat diperbaiki untuk menjadi lebih efisien.

Konsep *Green Supply Chain Management* (GSCM) menggabungkan kepedulian lingkungan di setiap langkah aliran rantai pasokan. Mulai dari desain produk, hingga cara penggunaannya oleh konsumen akhir. Termasuk setiap aktivitas produksi atau upaya pengiriman. *Green Supply Chain Management* memastikan bahwa keinginan menjadi prioritas utama dalam semua keputusan yang dibuat di sepanjang jalur ini. (Pangaribuan dan Handayani, 2023)

Sehingga peneliti bermaksud menulis penelitian mengenai “Analisis Proses Distribusi Bahan Sayur Dengan Metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) Dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Studi Kasus PT. Bharany Tri Mitra”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menemukan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Adanya data cacat layu dan menguning produk sayuran di PT. Bharany Tri Mitra sebanyak 45,5 kg di jenis sayuran kangkung.

2. Adanya keterlambatan waktu pengiriman produk sayuran di PT. Bharany Tri Mitra sebanyak 5 kali.
3. Adanya ketidaksesuaian kualitas bahan makanan di PT. Bharany Tri Mitra sebanyak 3 kg/tahun dan ketidaksesuaian kuantitas bahan makanan di PT. Bharany Tri Mitra sebanyak 1 kg/tahun.
4. Kinerja *supply chain* pada PT. Bharany Tri Mitra sebesar 20% dan 3% dan masih dapat ditingkatkan untuk menjadi lebih efisien sebesar 0%.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara menentukan kinerja *supply chain* di PT. Bharany Tri Mitra?
2. Bagaimana cara melakukan perhitungan pembobotan yang dapat dilakukan untuk mengetahui nilai kinerja dari PT. Bharany Tri Mitra ?
3. Bagaimana cara meningkatkan kinerja *supply chain management* (SCM) pada PT. Bharany Tri Mitra?

### **1.4 Batasan Masalah**

Penulis membuat batasan dalam penelitian ini, agar mencegah diskusi menjadi terlalu panjang, yaitu sebagai berikut:

1. Tempat penelitian adalah PT. Bharany Tri Mitra.
2. Peneliti ini berfokus kepada kinerja proses distribusi bahan sayur di PT. Bharany Tri Mitra.
3. Data yang digunakan merupakan data hasil riset lapangan yang terdiri dari observasi, interview dan kuesioner.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian harus ditentukan agar tujuan dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kinerja *supply chain* di PT. Bharany Tri Mitra menggunakan metode *Key Performance Indicator*.
2. Melakukan perhitungan pembobotan untuk setiap indikatornya menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
3. Memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan kinerja *supply chain*

*management* (SCM) PT. Bharany Tri Mitra.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Diperkirakan bahwa penelitian yang dilakukan penulis, baik itu sebagai mahasiswa di Universitas, Perusahaan tempat penulis belajar dan para pembaca dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat,

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Dapat mengetahui masalah yang terjadi dan mampu menyelesaikan dengan cara ilmiah.
  - b. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah.
2. Manfaat bagi Universitas
  - a. Menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk mendukung kegiatan akademik.
  - b. Berfungsi sebagai sumber pembelajaran untuk masa depan.
3. Manfaat bagi Perusahaan
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan.
  - b. Membantu menemukan sumber daya manusia yang berbakat.

## **1.7 Tempat dan Waktu**

Peneliti melakukan penelitian di PT Bharany Tri Mitra. Di Jl. Kencana Raya No. 3A Blok K1, RT.6/RW14, Ciater. Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310.

## **1.8 Metode Penelitian**

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan empat metode penulisan, yaitu:

1. Metode Observasi, dimana objek diamati untuk mengumpulkan data.
2. Metode Wawancara, dimana pihak PT. Bharany Tri Mitra diwawancarai secara langsung
3. Metode kuesioner, dimana asumsi yang diinginkan dikumpulkan dari

karyawan gudang maupun *driver*.

4. Studi Pustaka, dimana data digunakan sebagai sumber teori dari buku, jurnal dan literatur yang relevan dengan penelitian ini.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing dengan uraian singkat sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Tinjauan literatur yang mencakup pemikiran dan teori yang digunakan sebagai landasan dan pemecahan masalah dibahas dalam bab ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan penelitian, teknik pengumpulan data dan kerangka penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi analisis data penelitian dengan menggunakan teori yang telah dituangkan dalam bagian teori dan tinjauan umum.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian dan saran untuk rekomendasi selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan tentang referensi dari jurnal ataupun sumber literatur lainnya.